

Pengaruh Penerapan Metode Mustaqilli terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa di SMP

Irvan Dwi Pratama^{1✉}, Nurul Zahriani Jf²

(1) Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

(2) FAI, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

✉ Corresponding author
([id71276@gmail.com](mailto:irvan1276@gmail.com))

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyebarkan dampak penerapan metode Mustaqilli terhadap pemahaman dan keterampilan siswa dalam Bahasa Arab di SMP Al-Washliya 42 Brastagi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan analisis bivariat. Analisis bivariat dipilih karena variabel yang dievaluasi terdiri dari variabel dependen dan independen. Uji statistik yang digunakan meliputi uji Chi-Square, dan untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3, dilakukan uji N-Gain Score dan uji T. Melalui penerapan metode Mustaqilli pada kelas 1, 2, dan 3 secara signifikan mampu meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab di SMP Al-Washliyah 42 Brastagi. Dengan mengacu pada data, pencapaian hasil belajar untuk kelas 1 mencapai 63,7%, kelas 2 sebanyak 60,4%, dan kelas 3 mencapai 57,6%. Dari keseluruhan responden, 90,40% memberikan respon positif. Sebaliknya, kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah menunjukkan hasil yang kurang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab di SMP Al-Washliyah 42 Brastagi, dengan perolehan data untuk kelas 1 sebesar 34,7%, kelas 2 sebesar 37,8%, dan kelas 3 sebesar 35,6%. Secara keseluruhan analisis uji N-Gain Score menyatakan bahwa kelas kontrol (metode ceramah) memiliki rata-rata N-Gain Score sekitar 34,7619 atau 35%, yang tergolong dalam kategori tidak efektif. Sementara itu, kelas eksperimen (metode Mustaqilli) menunjukkan rata-rata N-Gain Score sebesar 69,5000 atau 70%, masuk dalam kategori efektif. Jadi, dapat dipahami juga bahwa nilai perbandingan rata-rata uji N-Gain Score tersebut menampilkan perbedaan yang sangat signifikan, dimana ini menegaskan Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Mustaqilli di SMP Al-Washliyah 42 Brastagi dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan hasil yang positif.

Kata Kunci: Metode Mustaqilli, Hasil Belajar Bahasa Arab.

Abstract

Students' Arabic comprehension and skills in Al-Washliya 42 Brastagi Junior High School. The research method used was a quantitative approach with bivariate analysis. Bivariate analysis was chosen because the variables evaluated consisted of dependent and independent variables. The statistical tests used included the Chi-Square test, and to test hypotheses 1, 2, and 3, the N-Gain Score test and the T-test were performed. Through the application of the Mustaqilli method in classes 1, 2, and 3, it was able to significantly improve the achievement of Arabic language learning at Al-Washliyah 42 Brastagi Junior High School. With reference to the data, the achievement of learning outcomes for class 1 reached 63.7%, class 2 as much as 60.4%, and class 3 reached 57.6%. Of the total respondents, 90.40% gave a positive response. In contrast, the control class that used the lecture method showed less effective results in improving Arabic language learning achievement at Al-Washliyah 42 Brastagi Junior High School, with the acquisition of data for class 1 by 34.7%, class 2 by 37.8%, and class 3 by 35.6%. Overall, the N-Gain Score test analysis indicates that the control class (lecture method) has an average N-Gain Score of about 34.7619 or 35%, which is classified as ineffective. Meanwhile, the experimental class (Mustaqilli method) showed an average N-Gain Score of 69.5000 or 70%, which falls in the effective category. Thus, it can also be understood that the average comparative value of the N-Gain Score test shows a very significant difference, which confirms the results of the study showing that the application of the Mustaqilli method at Al-Washliyah 42 Brastagi Junior High School in Arabic language learning provides positive results.

Keywords: Mustaqilli Method, Arabic Language Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk membentuk generasi muda dan membangun masyarakat yang berpengetahuan. Salah satu elemen pendidikan yang paling penting adalah pembelajaran bahasa, terutama bahasa asing seperti Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang mempunyai berbagai spesifikasi dan keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan bahasa-bahasa lainnya yang ada di dunia Kaharuddin, (2018). Bahasa ini bukan hanya sekedar alat untuk berkomunikasi, tetapi juga membantu orang memahami nilai-nilai Islam dan budaya yang mendasari banyak aspek kehidupan. Sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 pasal 3 Tahun 2003 yang berbunyi "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (undang undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, 2003). Konsep pendidikan nasional ini menunjukkan komitmen untuk membangun karakter dan peradaban bangsa yang berkualitas, untuk menciptakan generasi yang mampu berkontribusi secara positif dalam kemajuan masyarakat negara.

Harfiani & Fanreza, (2019) menjelaskan bahwa pentingnya peran pendidikan memiliki dampak besar terhadap realisasi dan pembentukan sumber daya manusia. Salah satu isu utama yang sangat diperhatikan adalah mutu pendidikan, terutama dalam konteks kualitas proses pembelajaran. Kualitas pendidikan sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di lingkungan pendidikan, dan berbagai faktor ikut berkontribusi pada keberhasilan tersebut, termasuk peran guru inspiratif, partisipasi siswa yang aktif, serta metode pembelajaran yang efisien. SMP Al-Wasliyah 42 Brastagi dalam pelaksanaan pembelajarannya, Bahasa Arab menjadi bagian integral dalam kurikulum sekolah tersebut. Hasil observasi awal pada 13 September 2023 yang dilakukan bersama salah satu guru mata pelajaran Bahasa Arab SMP Al-Wasliyah 42 Brastagi, terdapat beberapa faktor yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Arab, diantaranya: kesan awal dalam memulai pembelajaran Bahasa Arab sehingga minat siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran, guru yang terkesan menakutkan sehingga suasana pembelajaran terkesan canggung atau kurang nyaman untuk melaksanakan pembelajaran dan ini berdampak terhadap siswa dalam memahami pembelajaran, penerapan metode pembelajaran yang cenderung monoton seperti menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran Bahasa Arab, sehingga pemahaman dan kemahiran siswa juga kurang. Hal ini juga diperkuat oleh salah satu guru wali kelas SMP Al-Wasliyah 42 Brastagi, kesan pembelajaran, penerapan metode yang dominan itu-itu saja membuat siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran Bahasa Arab, yang mana hal berdampak terhadap hasil belajar Bahasa Arab, baik itu dari segi pemahaman maupun kemahiran dalam menggunakan Bahasa Arab. Dari observasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa salah satu tantangan dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Wasliyah 42 Brastagi adalah memastikan efektivitas ataupun pengaruh metode pembelajaran yang digunakan. Disinilah peran guru dibutuhkan untuk dapat menggunakan metode pembelajaran yang paling efektif dan efisien juga tentunya, agar siswa dapat memahami materi yang dipelajari sehingga diharapkan mahir dalam penggunaan Bahasa Arab khususnya. Zailani (2022) dalam tulisannya menjelaskan bahwa pengayaan metode pembelajaran, guru sebagai fasilitator akan membantu dalam menyampaikan materi.

Metode *mustaqilli*, merupakan pendekatan yang mencakup lebih banyak praktek daripada teori, metode ini menggabungkan *nahwu* dan *sorof* dengan rumus dan bagan, memiliki suasana kelas yang menyenangkan, dan memiliki keunggulan dalam membaca, menulis, menterjemah, dan menganalisis tata bahasa (Yulianti, 2018). Metode *mustaqilli* disebutkan pula sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang menonjolkan konsep kemandirian siswa dalam proses pembelajaran (Fatimah, 2022). Jadi, disini dapat dijelaskan bahwa metode *mustaqilli* ini menjadi relevan untuk digunakan dalam menunjang hasil belajar sehingga siswa memiliki pemahaman maupun kemahiran dalam menggunakan Bahasa Arab nantinya.

Penelitian tentang metode *mustaqilli* dalam pembelajaran Bahasa Arab telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian tersebut telah dilakukan baik ranah Madrasah maupun sekolah pada umumnya. Dianara penelitian yang dilakukan yaitu: 1) Fajar Firmansyah (2015), melaksanakan penelitian mengenai "Pengaruh Penggunaan Metode *Mustaqilli* dalam Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Terjemah: Studi Eksperimen Kuasi Pada Kelas X MA. Attajdid Singapura Tasikmalaya", 2) Faris Naufal Ali (2020), melakukan penelitian tentang "Efektivitas Pembelajaran *Nahwu* Dengan Metode *Mustaqilli* Di Lembaga Kursus *Mustaqilli* Mlati Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020", 3) Alam Budi Kusuma (2011), mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Metode *Mustaqilli* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Pada Siswa Takhasus Putra Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta", dan lain sebagainya. Mencermati fokus-fokus penelitian tersebut, terdapat sisi kesamaan dan juga perbedaan. Sisi persamaannya yakni sama-sama menggunakan metode *mustaqilli*, adapun dari segi perbedaan yakni konteks pengaruh terhadap pembelajaran siswanya. Dengan demikian, posisi penelitian

yang dilakukan, sifatnya untuk memperkuat, memperluas baik dari teori maupun praktek dari hasil penelitian yang telah ada.

Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Mustaqilli Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Di SMP Al-Washliyah 42 Brastagi".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menentukan populasi atau sampel tertentu (M. Ali, 2013). Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 lebih baik diambil semua, sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% (Lestari, 2020). Sejalan dengan pernyataan tersebut maka penulis menetapkan sampel sebanyak 30 orang.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis bivariante menggunakan program SPSS 16 for Windows untuk memastikan keakuratan, efektivitas, dan efisiensi waktu penelitian. Menurut Heryana, (2020) analisis bivariante dilakukan jika variable yang dianalisis terdiri dari dua macam yaitu dependen dan independent. Teknik Analisis data merupakan cara yang di gunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga boleh orang lain (Sugiyono, 2019). Adapun teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan angket yang mencakup angket Pretest dan Posttest serta wawancara langsung terhadap responden wali kelas dan guru SMP Al-washliyah 42 Berastagi. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukakn dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Yuliantika, 2018) Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa SMP Al-Washliyah 42 Brastagi di Jl. Jamin Ginting Simpang Ujung Aji Brastagi, Kec. Brastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Adapun kriteria objektivitas yang ditampilkan berdasarkan skor dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kategori Nilai Tafsiran Efektivitas N-Gain Score

Presentase (%)	Tafsiran
<30	Tidak Efektif
31 - 50	Kurang Efektif
51 - 60	Cukup Efektif
61-70	Efektif
>71	Sangat Efektif

HASIL DAN PEMAHASAN

Hasil

Hasil temuan menunjukkan terdapatnya pengaruh metode mustaqilli terhadap hasil belajar siswa SMP Al-Washliyah 42 Brastagi. Penilaian ini diperoleh melalui penyebaran angket, dimana situasi sebelum penerapn metode mustaqilli digunakan dan sesudah metode tersebut telah diterapkan. Angket yang digunakan telah dirancang berdasarkan kriteri yang telah ditetapkan sebelumnya terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa dengan mencakup 5 indikator kriteria yang relevan dengan penerapan metode mustaqilli. Indikator-indikator tersebut meliputi 1) persepsi, 2) partisipasi, 3) kegembiraan, 4) proses pengajaran, 5) serta motivasi dan perhatian guru dalm konteks pembelajaran Bahasa Arab.

Deskripsi hasil data melibatkan beberapa responden siswa SMP Al-Washliyah 42 Brastagi, di mana hanya 10 siswa dari setiap kelas 1, 2, dan 3 yang menjadi subjek penelitian. Jumlah keseluruhan responden dari ketiga kelas adalah sebanyak 30 peserta, sesuai dengan ketentuan sekolah. Hasil dari angket ini memberikan gambaran yang lebih rinci terkait pengaruh metode Mustaqilli terhadap minat belajar siswa dalam konteks hasil belajar Bahasa Arab di sekolah tersebut.

Tabel 2. Data Siswa SMP Al-Washliyah 42 Brastagi

No	Kelas	Jumlah Siswa	%
1	1	60	32
2	2	59	23,7
3	3	74	28,2

Sumber Data: Operator Smp Al-Washliyah 42 Brastagi

Tabel 3. Jumlah Responden yang diambil dan diuji Chi Square menggunakan program SPSS V.16
Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis Kelamin * Tingkat Kelas	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Tabel 4. Data Responden Siswa SMP Al-Washliyah 42 Brastagi dilihat menggunakan program SPSS V16
Jenis Kelamin * Tingkat Kelas Crosstabulation

Jenis kelamin	Tingkat Kelas			Total
	Kelas-1	Kelas-2	Kelas-3	
Laki-Laki	5	5	5	15
Perempuan	5	5	5	15
Total	10	10	10	30

Tabel 5. Output Uji Chi Square menggunakan program SPSS Chi-Square test

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.000a	2	1.000
Likelihood Ratio	.000	2	1.000
Linear-by-Linear Association	.000	1	1.000
N of Valid Cases	30		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.00.

Data diatas menunjukkan bahwa responen Siswa SMP Al-Washliyah 42 Brastagi pada tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut yaitu laki-laki sebanyak 15 orang atau 50% dan perempuan sebanyak 15 orang atau 50%. Seperti yang telah dijelaskan pada tabel diatas, dari data tersebut untuk jenjang kelas 1,2 dan 3 terlihat nilai Asymp Sig sebesar 1.000, karena nilai Asymp sig 1.000 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan tingkat kelas, hal ini dapat diartikan pula bahwa jenis kelamin siswa tidak mempunyai korelasi dengan tingkatan siswa menjadi tolak ukur hasil belajar siswa menggunakan metode mustaqilli di SMP Al-Washliyah 42 Brastagi.

Tabel 6: Ringkasan data minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode mustaqilli.

No	Aspek Minat	Jumlah Skor	Nilai Rata-Rata					
			Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3	
			Nilai RR	%	Nilai RR	%	Nilai RR	%
1	Persepsi	89,7	28	93,4	26,7	89	26,9	89,7
2	Partisipasi	50,9	13,2	44	15,7	52,4	15,1	50,4
3	Rasa senang	17,4	5,7	19	5,7	19	6	20
4	Proses pengajaran di Kelas	24,5	7,9	26,4	8,3	27,7	8,3	27,7
5	Motivasi dan perhatian Guru	54,5	19,1	63,7	18,1	60,4	17,3	57,7
	Jumlah	237	73,9		74,5		73,6	

Data di atas merangkum tingkat minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode mustaqilli untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab di SMP Al-Washliyah 42 Brastagi. Presentasi tingkat minat belajar siswa tercermin dalam skor total global dari jumlah responden di setiap kelas, yaitu Kelas 1, 2, dan 3. Skor ini diperoleh dengan mengukur nilai dari kelima kriteria yang menjadi fokus dalam penelitian minat belajar, yaitu persepsi, partisipasi, rasa senang, proses pengajaran di

kelas, serta motivasi dan perhatian guru di kelas. Dari data tersebut, dapat diinterpretasikan secara rinci sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode mustaqilli.
2. Berkenaan dengan persepsi siswa tentang pembelajaran Bahasa Arab, dijabarkan dalam 9 butir pertanyaan. Dari data angket yang diperoleh menunjukkan persepsi siswa kelas 1 rata-rata sebesar 93,4 %, dan rata kelas 2 sebesar 89%, kelas 3 sebesar 89,7% baik yang sangat setuju, yang setuju, kurang setuju dan tidak setuju pembelajaran Bahasa Arab dengan metode mustaqilli.
3. Partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.
4. Berkenaan dengan partisipasi siswa tentang pembelajaran Bahasa Arab, dijabarkan dalam 5 butir pertanyaan. Dari data angket yang diperoleh menunjukkan partisipasi siswa kelas 1 sebesar 44%, kelas 2 sebesar 52,4%, kelas 3 sebesar 50,4% baik yang sangat setuju, yang setuju, kurang setuju dan tidak setuju pembelajaran Bahasa Arab dengan metode mustaqilli.
5. Rasa senang siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode Mustaqilli.
6. Berkenaan dengan rasa senang siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab, dijabarkan dalam 2 butir pertanyaan. Dari data angket yang diperoleh menunjukkan rasa senang siswa kelas 1 sebesar 19%, kelas 2 sebesar 19%, kelas 3 sebesar 20% baik yang sangat setuju, yang setuju, kurang setuju dan tidak setuju pembelajaran Bahasa Arab dengan metode mustaqilli.
7. Proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode mustaqilli. Berkenaan dengan proses pembelajaran Bahasa Arab, dijabarkan dalam 3 butir pertanyaan. Dari data angket yang diperoleh menunjukkan persepsi santri kelas 1 sebesar 26,4%, kelas 2 sebesar 27,7%, kelas 3 sebesar 27,7% baik yang sangat setuju, yang setuju, kurang setuju dan tidak setuju pembelajaran Bahasa Arab dengan metode mustaqilli.
8. Motivasi siswa dan perhatian guru di SMP AL-WASHLIYAH 42 BERASTAGI. Berkenaan dengan motivasi siswa dan perhatian guru dalam pembelajaran bahasa Arab, dijabarkan dalam 6 butir pertanyaan. Dari data angket yang diperoleh menunjukkan persepsi siswa kelas 1 sebesar 63,7%, kelas 2 sebesar 60,4%, kelas 3 sebesar 57,6% baik yang sangat setuju, yang setuju, kurang setuju dan tidak setuju pembelajaran Bahasa Arab dengan metode mustaqilli.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa 90,40% siswa dari total responden memberikan respon positif terhadap pembelajaran Bahasa Arab dengan metode Mustaqilli. Persentase ini dihitung dengan menjumlahkan siswa yang sangat setuju dan setuju terhadap pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode Mustaqilli. Dalam rangka memperdalam pemahaman hasil belajar Bahasa Arab, metode Mustaqilli diuji secara komprehensif dengan metode ceramah sebagai pembanding. Penelitian ini akan menggunakan prosedur *N-Gain Score*, dan uji *T Independent Score*. Validitas normalitas data akan diuji menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, karena jumlah sampel (N) kurang dari 50.

Hasil perhitungan uji *N-Gain Score* menunjukkan bahwa rata-rata *N-Gain Score* untuk kelas kontrol (metode ceramah) adalah 37,8571 atau 38%, kategorinya adalah kurang efektif. Sementara rata-rata *N-Gain Score* untuk kelas eksperimen (metode Mustaqilli) adalah 79,8333 atau 80%, kategorinya sangat efektif. Untuk itu, ini penting untuk dicatat bahwasannya uji normalitas menunjukkan distribusi data *N-Gain Score* berdistribusi normal dan dapat memvalidasi kecocokan data dengan metode pengujian yang digunakan. Pada pengujian yang lebih lebih rinci, nilai rata-rata *N-Gain Score* untuk kelas kontrol (metode ceramah) adalah 35,6667 atau 36%, termasuk dalam kategori kurang efektif. Sementara untuk kelas eksperimen (metode Mustaqilli), rata-rata *N-Gain Score* adalah 72.8333 atau 73%, kategorinya efektif.

Validitas normalitas data juga terpenuhi, dengan nilai distribusi data *N-Gain Score* yang berdistribusi normal untuk kedua tahap penelitian. Dengan demikian, temuan ini memberikan indikasi bahwa metode Mustaqilli secara signifikan berkontribusi terhadap hasil belajar Bahasa Arab dibandingkan dengan metode ceramah.

Pengaruh Penerepan Metode Mustaqilli Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Di Smp Al-Washliyah 42 Brastagi.

Hasil temuan pada penelitian ini menyiratkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penerapan metode mustaqilli terhadap hasil belajar siswa di SMP Al-washliyah 42 Brastagi. Hal ini didukung oleh perhitungan dan pengujian hipotesis, yang menunjukkan bahwa hipotesa dapat diterima. Analisis data juga menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh pembelajaran dengan penerapan metode Mustaqilli memiliki hasil belajar Bahasa Arab yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menerima pembelajaran dengan metode ceramah. Selanjutnya dari hasil penelitian, ditemukan bahwa pembelajaran dengan metode ceramah dan terjemah cenderung membuat siswa merasa jenuh. Metode ini membuat pembelajaran menjadi kaku dan kurang menarik bagi siswa, yang dapat mengakibatkan ketidakefektifan dalam pemahaman dan kemahiran siswa dalam Bahasa Arab. Pembelajaran dengan metode Mustaqilli, di sisi lain, terbukti lebih efektif dan memberikan hasil belajar yang signifikan.

Penerapan metode Mustaqilli di kelas 1, 2, dan 3 memperlihatkan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab. Sebagaimana hasil analisis statistik yang digunakan yaitu uji N-Gain Score untuk mengkonfirmasi peningkatan yang konsisten dan signifikan dalam hasil belajar siswa dengan metode Mustaqilli. Dengan hasil analisis uji N-Gain Score menunjukkan bahwa kelas kontrol (metode ceramah) memiliki rata-rata N-Gain Score sebesar 34,7619 atau 35%, termasuk dalam kategori tidak efektif. Sementara itu, kelas eksperimen (metode Mustaqilli) memiliki rata-rata N-Gain Score sebesar 69,5000 atau 70%, termasuk dalam kategori efektif. Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perbandingan nilai rata-rata uji N-Gain Score pada tahap kontrol dan eksperimen menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan, dan pengaruhnya terhadap penerapan metode Mustaqilli dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab di SMP Al-Washliyah 42 Brastagi

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pendistribusian data, namun hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data dapat dianggap berdistribusi normal. Dan jika digambarkan secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi dalam konteks peningkatan hasil belajar Bahasa Arab di SMP Al-Washliyah 42 Brastagi melalui penerapan metode Mustaqilli. Kendati demikian, faktor internal seperti kemauan, ketekunan, dan motivasi diri siswa, serta faktor eksternal seperti latar belakang pendidikan dan lingkungan keluarga, juga turut mempengaruhi hasil belajar. Adi (2020) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang signifikan dalam keberhasilan pembelajaran bahasa adalah lingkungan, termasuk lingkungan berbahasa Arab. Sejalan dengan temuan penelitian ini, hasil studi sebelumnya juga mendukung hasil penelitian ini. Nur Abidah Umayyah (2023), menegaskan bahwa "penerapan metode Mustaqilli, yang mencakup aspek membaca kitab, menulis, menerjemahkan, mengarang, hingga berbahasa Arab, mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran tersebut". Alam Budi Kusuma (2011) juga menyatakan bahwa "penerapan metode Mustaqilli dapat meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Arab siswa. Pembelajaran menggunakan kitab ini mampu menguasai Bahasa Arab dengan baik yang meliputi: membaca (Arab gundul), menulis dengan benar, menerjemah, mengarang (insya'), meng'irab dan bercakap-cakap dengan baik dan lancar. Hal ini jika dikaitkan dengan teori belajar Behaviorisme Albert Bandura dalam Adi (2020) memandang bahwa belajar adalah mengubah tingkah laku peserta didik dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti, sedangkan tugas pengajar adalah mengontrol stimulus dan lingkungan belajar agar perubahan mendekati tujuan yang diinginkan. Astri Yulianti (2018) menguraikan kelebihan metode Mustaqilli dalam memfasilitasi siswa santri pesantren lanjutan dalam mempelajari bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan membaca, menulis, menerjemahkan, dan meng'irab. Metode ini membawa kemudahan dengan fokus pada praktik lebih dari teori, penggabungan nahwu dan sorof dengan rumus dan bagan, suasana kelas yang menyenangkan, serta keunggulan dalam keterampilan membaca, menulis, menterjemah, dan analisis tata bahasa. Begitu pula Kurnia Rachmi (2017), juga menyampaikan bahwa metode Mustaqilli memberikan kontribusi yang besar dalam pembelajaran menulis bahasa Arab, yang tercermin dari peningkatan nilai bahasa Arab siswa. Untuk mendukung pembelajaran, guru menyiapkan media seperti buku Mustaqilli, papan tulis, dan spidol berwarna.

Dengan demikianlah hasil penelitian ini temuan-temuannya dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan pendidikan tersebut dalam rangka memperkaya dan memperkuat kajian-kajian yang telah ada.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Mustaqilli pada kelas 1, 2, dan 3 secara signifikan meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab di SMP Al-Washliyah 42 Brastagi. Dengan mengacu pada data, pencapaian hasil belajar untuk kelas 1 mencapai 63,7%, kelas 2 sebanyak 60,4%, dan kelas 3 mencapai 57,6%. Dari keseluruhan responden, 90,40% memberikan respon positif terhadap pembelajaran Bahasa Arab dengan metode Mustaqilli. Sebaliknya, kelas kontrol yang menerapkan metode ceramah menunjukkan hasil yang kurang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab di SMP Al-Washliyah 42 Brastagi, dengan perolehan data untuk kelas 1 sebesar 34,7%, kelas 2 sebesar 37,8%, dan kelas 3 sebesar 35,6%. Kemudian, hasil analisis uji N-Gain Score menyatakan bahwa kelas kontrol (metode ceramah) memiliki rata-rata N-Gain Score sekitar 34,7619 atau 35%, yang tergolong dalam kategori tidak efektif. Sementara itu, kelas eksperimen (metode Mustaqilli) menunjukkan rata-rata N-Gain Score sebesar 69,5000 atau 70%, masuk dalam kategori efektif. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa distribusi data bersifat normal. Nilai perbandingan rata-rata uji N-Gain Score antara tahap kontrol dan eksperimen menampilkan perbedaan yang sangat signifikan, menegaskan dampak positif penerapan metode Mustaqilli dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab di SMP Al-Washliyah 42 Brastagi.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, H. M. M. (2020). TEORI BELAJAR BEHAVIORISME ALBERT BANDURA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *LISANUNA (Jurnal Ilmu Bhasa Arab Dan Pembelajarannya)*, 10(1),

- 22–32. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/lis.v10i1.7803>
- Ali, F. N. (2020). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN METODE MUSTAQILLI DI LEMBAGA KURSUS MUSTAQILLI MLATI SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2019/2020*. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/38512/>
- Ali, M. (2013). Teknik Analisis Kuantitatif. *Makalah Teknik Analisis II*, 1–7.
- Fatihah, N. F. (2022). IMPLEMENTASI METODE MUSTAQILLI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI PONDOK PESANTREN ASSHIDIQIYAH JAKARTA. *Mozaic Islam Nusantara*, 8(2), 130–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.47776/mozaic.v8i2.596>
- Firmansyah, F. (2015). *Pengaruh Penggunaan Metode Mustaqilli dalam Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Tarjamah: Studi Eksperimen Kuasi pada Kelas X MA. Attajdid Singapura Tasikmalaya*. <http://repository.upi.edu/21798/>
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU. *JOURNAL ARTICLE*, 11(1), 135–154. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i1.2041>
- Heryana, A. (2020). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31268.91529>
- Kaharuddin, K. (2018). Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 62–72. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i1.734>
- Kusuma, A. B. (2011). *PENGARUH METODE MUSTAQILLI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB PADA SISWA TAKHASUS PUTRA MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM SLEMAN YOGYAKARTA*. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/58292/>
- Lestari, A. F. (2020). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sopan Santun Siswa Di Smp Nihayatul Amal Rawamerta – Karawang. *Edureligia*, 04(02), 152–159.
- Rachmi, K. (2017). *IMPLEMENTASI METODE MUSTAQILLI SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA ARAB: studi deskriptif kualitatif tentang implementasi metode mustaqilli sebagai metode pembelajaran menulis bahasa Arab siswa kelas VII A SMP Daarut Tauhiid Bandung tahun ajaran 2*. <https://repository.upi.edu/32230/>
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Umayyah, N. A. (2023). Penerapan Metode Mustaqilli Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsPN 4 Medan. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(4), 2517–2533. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i4.4974>
- UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. (2003). *UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.
- Yulianti, A. (2018). *ANALISIS PENGGUNAAN METODE MUSTAQILLI PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*. <http://repository.upi.edu/46835/>
- Yuliantika, V. (2018). Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS MAN 2 Pontianak. *Artikel Penelitian*, 5(2), 1–8.
- Zailani. (2022). Keterampilan Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di Tadika Tunasku Sayang Al Fikh Orchard Port-Klang Selangor Malaysia. *Jurnal Pendidikan Dan Konselig Islam*, 4(1), 1707–1715.